PERENCANAAN PERBAIKAN KERUSAKAN JALAN DAN BIAYA (STUDI KASUS : RUAS JALAN PADANG – SOLOK STA 25 + 000 – STA 30 + 000)

Jemmy Setiadi Roza, Eva Rita, Rita Anggraini
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail : jemmysetiadi@gmail.com, carlovana113@ymail.com,
rita.anggraini@bunghatta.ac.id

Abstrak

Ruas jalan Padang – Solok merupakan jalan nasional yang dilalui truk bermuatan berat dan kendaraan pribadi. Pada ruas ini terdapat beberapa jenis kerusakan seperti retak kulit buaya, retak memanjang, amblas, lubang dan tambalan. Kerusakan dapat menyebabkan waktu tempuh menjadi semakin lama, terjadinya kemacetan pada jalan tersebut, serta membuat kerusakan yang semakin parah pada perkerasan jalan tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan pemeliharaan jalan pada ruas tersebut agar jalan dapat melayani sesuai umur rencana dan dalam kondisi mantap. Penanganan kerusakan jalan dilaksanakan menggunakan Pedoman Perbaikan Standar Untuk Pemeliharaan Rutin Jalan (No.001-02/M/BM/2011) yaitu dengan metode Pengisian Retak (P4) dan Penambalan (P5). Dan selanjutnya dengan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 direncanakan *overlay (non-struktural)* setebal 50 mm dengan lapisan AC-WC. Saluran drainase direncanakan menggunakan Metode Tata Cara Perencanaan Drainase Permukaan Jalan (SNI 03-3424-1994) dengan penampang trapesium pasangan batu. Drainase pada STA 25+625 - 25+800 kiri direncanakan dengan lebar = 0,40 meter, tinggi = 0,35 meter, tinggi jagaan = 0,30 meter, kemiringan talud = 1:1/2. Drainase pada STA 25+625 - 25+800 kanan direncanakan dengan lebar = 0,20 meter, tinggi = 0,20 meter, tinggi jagaan = 0,22 meter, kemiringan talud = 1:1/2. Total anggaran biaya untuk pelaksanaan perbaikan kerusakan jalan dan pembangunan drainase adalah sebesar Rp.3.132.046.000,00.

Kata kunci: Kerusakan, Penanganan, Drainase, Anggaran Biaya, Bina Marga